

**“AKTIVITAS DAKWAH PAC MUSLIMAT NU KECAMATAN  
SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG”**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperolehgelarsarjana (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**



**Oleh :**

**MUYAYINNATUL AMINAH**

**NIM. 15521016**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

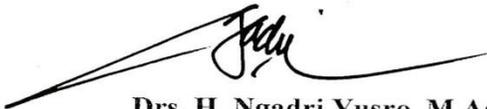
Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **MUYAYINNATUL AMINAH** yang berjudul **AKTIVITAS DAKWAH PAC MUSLIMAT NU KECAMATAN SEBERANG MUSI KBUPATEN KEPAHLANG** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*WassalamualaikumWr.Wb.*

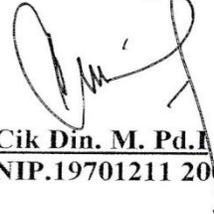
Curup, Agustus 2015

**Pembimbing 1**



**Drs. H. Ngadri Yusro. M.Ag**  
NIP.19690602 199503 1 001

**Pembimbing II**



**Cik Din. M. Pd.I**  
NIP.19701211 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan : Dr. AK Gani No: 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **212** /In.34/F.U/1/PP.00.9/ /2019

Nama : **Muyayinnatul Aminah**  
NIM : **15521016**  
Fakultas : **Usuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Komunikasi Penyiaran Islam**  
Judul : **Aktivitas Dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi  
Kabupaten Kepahiang.**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 22 Agustus 2019**  
Pukul : **13-00- 14-30 WIB**  
Tempat : **Gedung Aula FUAD IAIN Curup**

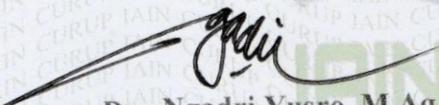
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bidang Ilmu Dakwah.

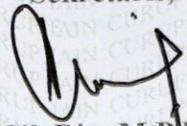
Curup, 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua,

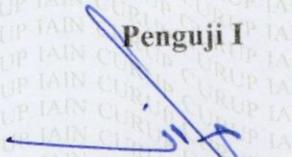
Sekretaris,

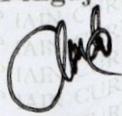
  
**Drs. Ngadri Yusro, M.Ag**  
NIP. 19690602 199503 1 001

  
**Cik Din, M.Pd.I**  
NIP.19701211 200003 1 003

Penguji I

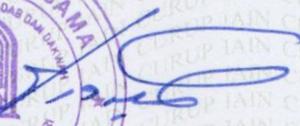
Penguji II

  
**Hariya Toni, S.Sos.I, MA**  
NIP. 198205102009121003

  
**Anrial, MA**  
NIK.160801016

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



  
**Dr. Idi Warsah, M.Pd.I**  
NIP. 19750415 200501 1 009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muyayinnatul Aminah**  
Nim : 15521016  
Jurusan : Ushuludin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2019  
Penulis



**Muyayinnatul Aminah**  
**NIM. 15521016**

## **ABSTRAK**

### **AKTIVITAS DAKWAH PAC MUSLIMAT NU KECAMATAN SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHING**

**Oleh : Muyayinnatul Aminah**

Penelitian ini mengkaji atau membahas tentang bagaimana aktivitas-aktivitas dakwah yang dilaksanakan PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahing. Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui program kerja PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahing? 2. Untuk mengetahui aktifitas dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahing ? 3. Untuk mengetahui kendala dihadapi PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahing dalam melaksanakan dakwah di Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahing ?

Penelitian ini dilakukan di sekretariat PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi di desa Cirebon. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan analisis dokumen.

Adapun program kerja PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahing : (Bidang Dakwah) yaitu: Pengajian khusus pengurus setiap bulan bergilir dari desa ke desa, Peringatan hari-hari besar Islam., Wisata rohani, Pengajian Rutin Setiap Dua Bulan Sekali (Bidang Pendidikan) yaitu : Seminar / pelatihan, Melatih ketrampilan usaha ibu-ibu 2 bulan sekali. (Bidang Sosial) yaitu : Buka puasa dan sahur bersama tiap bulan Ramadhan, Takziah, walimah tul urosy.

Dan aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahing masih belum terlaksana semua, masih ada beberapa yang belum aktif dalam pelaksanaannya. Diantaranya wisata rohani, ketrampilan ibu-ibu, dan seminar. Dikarenakan adanya kendala-kendala yaitu, Masalah pendanaan, Kesibukan anggota ketika musim panen tiba, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan Minimnya pengetahuan mereka terhadap pendidikan keagamaan. Untuk mengatasi hal tersebut PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi mempunyai solusi yaitu, Mencari dana melalui uang kas anggota, dan donatur dari anggota, saat pelaksanaan,

Menggunakan sarana dan prasarana yang ada namun tetap bisa mempermudah berjalannya aktivitas dakwah. Terus menerus mengadakan kegiatan keagamaan baik yang bersifat ritual maupun sosial, Mengajak para tokoh masyarakat untuk berperan aktif pada setiap kegiatan yang diadakan oleh. PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Aktivitas Dakwah PAC Musslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang**”,. Shalawat beserta salam tak lupa kita selalu curahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafa’at di yaumul akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai persyaratan penyelesaian studi Sastra pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
3. Ibu Dinda Tessa Naumi S.Sos,M.I.Kom selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) serta Pembimbing pendamping.
4. Bapak H.NelsonS.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing Akademik.

5. Bapak Drs. H. Ngadri Yusro. M. Ag Selaku pembimbing 1 dan Bapak Cik Din. M. Pd. I Selaku Pembimbing 2 dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu para dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Teristimewa Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materi.
8. Teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi.

Demikianlah ucapan terimakasih atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak, mudah-mudahan akan memperoleh pahala yang setimpal dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Mengingat keterbatasan penulis, makakritik dan saran yang sifatnya membangunakan penulis terima dengan senang hati.

**Curup, Agustus 2019**  
**Penulis**

**Muyayinnatul Aminah**

## *PERSEMBAHAN*

Karya ini penulis persembahkan kepada :

- ✚ Almamaterku Tercinta, Jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam . Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup.
- ✚ Kedua orang tua (ayah dan ibu) yang telah bersusah payah mendidik dan mengasuhku, selalu memotivasiku, yang telah bersusah payah mencari uang agar aku dapat lulus kuliah dan selalu mendo'akanku.
- ✚ Kepada Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Seberang Musi Kepahiang ibu Maryatun Yang selalu membimbing dan memberikan motivasi serta mengajarku ilmu pengetahuan.
- ✚ Suamiku tercinta, Widodo yang telah membatnuku selama ini serta yang memberikan Motivasi. Semangatku
- ✚ Dosenku, Dete Kanggoro serta dosen-dosenku jurusan Dakwah yang telah membantuku serta memberi motivasiku.
- ✚ Kepada Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik. Terima kasih atas bimbingannya.
- ✚ Kepada kakakku Semoga selalu menjadi kakak yang terbaik memberiku ilmu yang bermanfaat.

## **Motto**

Bekerjakeraslah dan bersikap baiklah,  
Hal luar biasa akan terjadi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. BatasanMasalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. TujuanPenelitian.....	7
E. ManfaatPenelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Aktivitas .....	9
B. Pengertiaaan Dakwah .....	10
C. Landasan Dakwah .....	12
D. Aktivitas Dakwah .....	14
E. Unsur Aktivitas Dakwah .....	16
F. Bentuk Aktivitas Dakwah .....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Subjek Penelitian .....	35
C. Tempat Penelitian .....	35
D. Sumber Data Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisa Data .....	38

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	45

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DOKUMEN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang dibawa nabi Muhammad sebagai satu-satunya agama yang dibenarkan sekaligus sebagai petunjuk bagi umat manusia dimuka bumi. Menurut M. Mansyur Amin Didin Hafiduddin yang dikutip Munzier suparta :

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya ummat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Karena itu al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaula. Dengan kata lain bisa kita simpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam.<sup>1</sup>

Islam secara normatif menyuruh kepada umatnya untuk melakukan kegiatan dakwah, yaitu menganjurkan kebaikan kepada manusia untuk mewujudkan tatanan sosial yang Islami sebagai jembatan manusia untuk menuju pada kesempurnaan iman dan taqwa kepada Allah swt.

Dakwah ditinjau dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *Da'd-Yad'u-Da'watan* artinya: mengajak menyeru atau memanggil.<sup>2</sup> Menurut M. Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyfan, atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun

---

<sup>1</sup> Munzier Suparta Dkk, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, cetakan : III, 2015. h. 4

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah, 2009.h. 1

masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah segala usaha atau aktivitas seseorang atau kelompok dalam rangka mengajak, memanggil, membimbing, menyeru, manusia untuk mengikuti dan menaati syariat/agama Allah agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Dakwah bagaikan uratnadi dalam Islam, karena dakwah merupakan aktualisasi nilai dan konsep teologis yang harus dimanifestasikan dalam suatu aktifitas manusia beriman dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, dakwah juga merupakan suatu aktifitas yang mulia, ia menjadi kewajiban bagi setiap umat, dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Keharusan tetap berlangsungnya dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, merupakan realisasi dari salah satu fungsi hidup setiap manusia muslim, yaitu sebagai penerus risalah Nabi Muhammad saw, untuk menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah swt, jalan keselamatan dunia akhirat, di samping fungsi hidup sebagai khalifah di muka bumi ini.

Perlu diperhatikan bahwa aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktifitas dakwah yang lemah akan berakibat pada kemunduran agama. Maka untuk itu dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang amat pesat kemajuannya dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan.

---

<sup>3</sup> Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, h. 7

Dengan kata lain, maka dakwah harus mampu mengkondisikan dengan sasaran yang dapat dilihat dari berbagai aspeknya, antara lain : kondisi sosial, ekonomi, budaya dan ideologi yang diyakininya, bahkan tidak hanya itu, suksesnya perubahan dakwah yakni terlihatnya perubahan sasaran (mad'u), terutama di dalam peningkatan pengamalan keagamaan baik yang bersifat mahdhoh atau ghairu mahdhah, atau dengan kata lain artinya itulah tujuan dari dakwah.<sup>4</sup>

Untuk menunjang keberhasilan dakwah, diperlukan usaha-usaha yang cepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau alat yang akan dipakai untuk berdakwah. Dakwah dapat pula dilaksanakan melalui media cetak, elektronik, lembaga-lembaga maupun organisasi kemasyarakatan seperti halnya PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu sarana dalam pelaksanaan aktifitas dakwah, aktifitas PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dalam melaksanakan dakwah lebih mengajak seseorang pada tindakan yang nyata. Melalui organisasi/lembaga seperti PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang tersebut aktifitas dakwah dapat dilaksanakan efektif dan efisien. Hal ini dapat terlihat pada PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, tepatnya berada di Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.

PAC Muslimat NU didirikan untuk mewujudkan wanita islam yang bertaqwa kepada Allah, terwujudnya wanita yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut

---

<sup>4</sup><https://core.ac.uk/display/132314107> diakses 04 november 2018 jam 15.00

ajaran islam. serta tempat berkumpulnya para ibu-ibu rumah tangga, untuk melaksanakan dakwah maupun menerima dakwah serta untuk mendapatkan pelajaran-pelajaran yang bernilai agama. dengan cara pengajian, ceramah – ceramah, kegiatan-kegiatan positif dan sebagainya.

Pada dasarnya aktivitas dakwah yang dilakukan PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang semuanya berorientasi pada peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah swt, juga pada upayanya untuk menambah cakrawala berfikir masyarakat Kabupaten Kepahiang itu sendiri. Sehingga pada akhirnya mereka tersebut diharapkan memiliki kepribadian yang kokoh yang didukung oleh landasan keimanan dan ketakwaan yang kukuh dan tidak pula tertinggal dari ilmu pengetahuan.

Menghadapi masalah-masalah yang ada, permasalahan yang timbul diantaradakwah pada dasarnya menyampaikan risalah para Nabi (Muhammad). Hakekat dari tujuan dakwah itu sendiri adalah usaha yang diarahkan pada masyarakat luas untuk menerima kebaikan dan meninggalkan keburukan dalam menciptakan situasi yang baik sesuai dengan ajaran Islam disemua bidang kehidupan.

Berangkat dari itulah, maka dakwah yang terlihat menonjol dari PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang ini sendiri yakni dengan adanya pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah dari mimbar ke mimbar dan kegiatan-kegiatan positif lainnya. Yang menjadi sasaran atau mad'u dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang itu adalah masyarakat Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten kepahiang, khususnya masyarakat

awamnya. Guna untuk meningkatkan keimanan serta ketaqwaan masyarakat di Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang setempat.

Secara khusus PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, adalah organisasi atau lembaga yang bergerak untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah. Salah satu keistimewaan PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang adalah ciri khas berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap minggunya yang bernilai keagamaan. Seperti halnya pengajian ibu-ibu rutin dan rebana.

Keberhasilan dari dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang ini dapat dilihat dari bagaimana perkembangan masyarakat disekitar Kecamatan Seberang Musi. Semua itu tidak terlepas dari kegiatan yang rutin dilakukan oleh PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. Sehingga dalam hal pengembangan masyarakat itu dapat dilihat dari kegiatan yang selalu rutin dilakukan oleh mereka.

Aktivitas dakwah atau kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang ini juga sangat memberikan pengaruh yang baik kepada masyarakat itu sendiri. Dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, mampu memberi motivasi kepada masyarakat itu sendiri. sehingga dalam diri masing-masing masyarakat mampu meningkatkan kualitas iman dan taqwanya.

“kegiatan dakwah kami Alhamdulillah seiring waktu ini mau walaupun tidk pesat, kami juga mulai mengundang yang bener-bener dibidangnya. Kaena biasanya kami hanya berbagi ilmu da’i-da’i yang bersal dari kelompok kami saja. Dan

berharap kedepannya lebih baik lagi dan bisa selalu bekerja sama dengan da'i yang ahli dibidangnya. sehingga bisa menambah luas pengetahuan kami, meningkatkan kuaalitas kiman serta ketakwaan kami.”

Kini PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang telah berkembang dan dikenal masyarakat sebagai lembaga sosial keagamaan yang menjadi tempat berkumpulnya para perempuan untuk mendapatkan pengetahuan seluasnya. Dengan ini maka penulis berniat untuk mencari tahu bagaimana aktivitas-aktivitas serta bagaimana cara kerja PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang untuk menjadikan sarana dakwah menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas iman dan taqwa masyarakat.. Maka dari itu penulis dalam melakukan penelitian ini yang berjudul : “ **Aktivitas Dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang**”

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesulitan dalam penelitian dan mengindari salah pengertian, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengenai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. yang melingkupi :Kegiatan keagamaan/dakwah, Kegiatan sosial, dan Kegiatan pendidikan.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja program kerja PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang?
2. Bagaimana Aktivitas dakwah yang dilakukan PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang?
3. Kendala apa saja yang dihadapi PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dalam melaksanakan dakwah di Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program kerja PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang?
2. Untuk mengetahui aktivitas dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang ?
3. Untuk mengetahui kendala dihadapi PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang dalam melaksanakan dakwah di Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dakwah, khususnya mengenai aktivitas dakwah. Mengingat peneliti

merupakan salah satu mahasiswi Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Secara praktis hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahaninformasi dan dokumentasi ilmiah untuk pengkajian dan penelitian dalam pengembangan ilmu dakwah.Serta diharapkan penulis ini dapat menjadi solusiuntuk pengembangan dakwah pada PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiangselaku objek yang diteliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Pengertian Aktivitas**

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “ Aktivitas adalah keaktifan, kegiaian-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.<sup>5</sup> Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.<sup>6</sup> Di kehidupan masyarakat sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti kegiatan tersebut bergantung pada individu itu sendiri . Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat tempat ilmu, membaca buku

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3, h. 17.

<sup>6</sup> <http://ondyx.blogspot.com/2014/01/pengertian-aktivitas.html>

berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai aktivitas.

Seseorang yang ingin mendalami ilmu agama dan hubungan interaksi masyarakat yang islami, misalnya tentu ia harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membantu terjadinya keinginan tersebut. Seperti membaca buku-buku keagamaan, mengikuti pengajian-pegajian, melakukan diskusi-diskusi tentang keagamaan dan kemasyarakatan, mengkaji norma-norma ajaran Islam tentang hubungan sesama manusia dan tak kalah pentingnya adalah mengaplikasikan atau menerapkan ajaran atau ilmu yang telah didapatkan kedalam kehidupan nyata.

## **B. Pengertian Dakwah**

Secara etimologi (bahasa), kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab dakwah, merupakan da'd, yad'u, da'watan, berarti mengajakan, menyeru, memanggil.<sup>7</sup> Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "da'wah". Da'wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, 'ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo'akan,, menangisi, meratapi.

---

<sup>7</sup>Samuel Soeitoe, Psikologi Pendidikan II, (Jakarta: Feui, 1982), h. 52.

Dalam Al-Qur'an kata dakwah dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Munawir.<sup>8</sup> Dalam tata ilmu bahasa Arab,, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata kerja da'a, yad'u, da'watan, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.<sup>9</sup>

Sedangkan ditinjau dari segi terminologi, banyak sekali perbedaan pendapat tentang definisi dakwah di kalangan para ahli, antara lain:

Dakwah menurut Ali Makhfud dalam kitabnya "Hidayatul Mursyidin" Dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dan M. Quraish Shihab menurut beliau dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>10</sup>

Dakwah menurut Toha Yahya Umar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akherat.<sup>11</sup>

Sedangkan Drs. . M. Masyhur Amin berpendapat, "Dakwah adalah suatu aktivitas yang mendorong manusia memeluk agama Islam melalui cara yang

---

<sup>8</sup>Ali Aziz, ilmu dakwah, Jakarta : Kencana, 2012, h. 6

<sup>9</sup>Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta : AMZAH, 2008, h.17

<sup>10</sup>Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, h. 7

<sup>11</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, AMZAH, Jakarta, 2013, h. 3

bijaksana, dengan materi ajaran Islam, agar mereka mendapatkan kesejahteraan kini ( dunia ) dann kebahagiaan nanti ( akhirat ).<sup>12</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah segala usaha atau aktivitas seseorang atau kelompok dalam rangka mengajak, memanggil, membimbing, menyeru manusia untuk mengikuti dan menaati syariat/agama Allah agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>13</sup>

### C. Landasan Dakwah

Adapun landasan dakwah dalam Al-Qur'an adalah :

عَلَّمُ هُوَ رَبُّكَ إِن أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَ لَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125 )<sup>14</sup>

Ada beberapa metode dakwah yang dijelaskan oleh ayat di atas, karena salah satu faktor penentu keberhasilan dakwah adalah metode yang tepat. Rasulullah Saw sangat berhasil dalam berdakwah karena beliau dapat menyampaikan pesan yang

<sup>12</sup>Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta : AMZAH, 2008, h.17

<sup>13</sup>Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, h. 8

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*, ( Jakarta : Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur'an, 2007) h. 281

tepat kepada orang yang tepat dengan cara yang tepat pada waktu yang tepat. Dan adapun metode yang dijelaskan dalam ayat diatas yaitu :

1. *Bil hikmah* artinya bin-nash wal 'aqli (menggunakan nash dan akal), Dakwah tetap mengacuh kepada nash (al-Qur'an dan Sunnah) tapi menggunakan akal dalam menentukan pemilihan terhadap nash mana yang akan disampaikan lebih dahulu (menyangkut tahapan dan silabi dakwah), bagaimana menyampaikannya (media dan cara yang digunakan) yang sesuai dengan keadaan sasaran dakwah.
2. *Ma'uidhah hasanah* yaitu berdakwah dengan nasehat-nasehat yang baik yang diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat dan berdasarkan realitas kehidupan masyarakat yang dikemas dalam bahasa yang santun dan menyentuh hati masyarakat.
3. *Berdebat* yaitu berdakwah dengan cara berdialog, ini dilakukan terutama bagi kalangan intelektual atau orang-orang terdidik yang berfikiran logis. Maka ajaran Islam harus bisa dijelaskan dengan argumentasi-argumentasi yang logis dan rasional. Islam menuntunkan hendaknya dalam berdebat itu dilakukan dengan cara-cara yang baik. Tujuannya adalah menjelaskan kebenaran dan mencari kebenaran berdasarkan tuntunan Allah Swt.

Ayat ini juga menegaskan tentang orang yang enggan menerima seruan dakwah, disebut sebagai orang yang tersesat dari jalan kebenaran Allah Swt. Karena itulah, tugas berdakwah itu menyampaikan pesan-pesan ilahi, dilakukan sepanjang masa, tidak boleh berputus asa jika ada orang yang tidak mau mengikuti seruan dakwahnya. Tugas seorang Muslim hanya lah mendakwahkan, sedang yang

memberikan hidayah adalah Allah Swt, sehingga orang itu mengikuti seruan dakwah. Semakin sering seseorang itu didakwahi maka kesempatan mendapatkan hidayah Allah Swt semakin dekat. Karena itu diperlukan semangat yang tinggi, ilmu yang luas dan pergaulan yang baik agar dakwah berjalan dengan baik.

وَنَاهِيهِمْ وَأَوْلِيَّتِكَ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْعُرْفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ  
 الْمُفْلِحِينَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali-Imron :104)<sup>15</sup>

Pada surat Ali-Imron ayat 104 merupakan petunjuk dari Allah kepada kaum mukmin, yakni hendakannya diantara mereka ada segolongan orang yang mau berdakwah dan mengajak manusia amar ma’ruf nahi munkar ke dalam agama-Nya

#### D. Aktivitas Dakwah

Menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan. Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan, maka kita harus melakukan berbagai aktivitas dengan cara belajar dan bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat

---

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, ( Jakarta : Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur’an, 2007) h. 63

tempat ilmu, membaca buku berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia haru Melakukan banyak aktivitas .

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja yang mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia di sisi Allah swt. Defenisi di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut :<sup>16</sup>

1. Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja.
2. Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk beramar ma`ruf nahi munkar agar memeluk agama Islam.
3. Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah swt.

Aktivitas dakwah kini semakin variatif seiring dengan perkembangan zaman yang menimbulkan banyak permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Hampir kita jumpai semua kegiatan yang ada dalam masyarakat didalamnya mengandung unsur dakwah. Bahkan banyak organisasi-organisasi yang terbentuk berbasis dakwah. Serta para sutradara film, penyanyi, artis ataupun actor menyatakan yang mereka lakukan

---

<sup>16</sup><https://core.ac.uk/display/132314107> diakses 02 Mei 2019 jam 20.08

itu kegiatan mengandung unsur dakwah, meskipun terkadang dalam realitasnya apa yang mereka lakukan ternyata bertentangan dengan dakwah itu sendiri.

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah (da'i) dapat diklasifikasikan tiga kategori, yaitu :<sup>17</sup>

1. Dakwah bil -lisan Dakwah bil-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, khutbah, dan lain sebagainya.
2. Dakwah dengan tulisan Dakwah dengan tulisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.
3. Dakwah bil-haal Dakwah bil-haal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan lain sebagainya.

#### **E. Unsur Aktivitas Dakwah**

Teori aktivitas dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya.

---

<sup>17</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997), h. 34.

Teori aktivitas dakwah tersebut meliputi persoalan da'ī (pelaku dakwah), madu (obyek dakwah), materi dakwah atau maddah, wasillah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).<sup>18</sup>

Da'ī adalah setiap orang yang mengajak, memanggil, menyeru, memerintahkan orang kejalan Allah (*fisabbilillah*), atau megajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi Muhammad SAW. Kata da'ī secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah) namun sebenarnya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama.

Untuk itu, setiap muslim atau muslimat pada prinsipnya berkewajiban berdakwah menurut ukuran kesanggupan dan pengetahuan yang dimilikinya minimal untuk dirinya sendiridan keluarganya. Sejalan dengan keterangan tersebut yang berperan sebagai mubaligh dalam berdakwah dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf, di mana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan missionnya sebagai penganut Islam.
2. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam yang dikenal dengan ulama.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm. 103.

<sup>19</sup>Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 41-42.

Berhasil tidaknya gerakan aktivitas dakwah sangat ditentukan oleh kompetensi seorang da'i, karena da'i merupakan unsur pertama yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan yang dimaksud kompetensi da'i adalah sejumlah pemahaman, pengetahuan, penghayatan, dan perilaku serta keterampilan yang harus dimiliki oleh para da'i, oleh karena itu seorang da'iharus memilikinya baik kompetensi substantif dan kompetensi metodologis.

Adaun kompetensi substantif adalah :

1. Memahami agama Islam secara komprehensif, tepat dan benar.
2. Memiliki akhlak karimah
3. Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang relatif luas, terutama ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dakwah.
4. Memahami hakikat dakwah, hakikat dakwah pada dasarnya adalah mengadakan perubahan sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits, artinya perubahan yang positif contohnya : perubahan dari kebodohan menjadi kepintaran, perubahan dari keimanan atau keyakinan yang batil keadaan yang benar.
5. Mencintai objek dakwah (mad'u) dengan tulus, mencintai mad'u merupakan salah satu modal dasar bagi seorang da'i dalam berdakwah.
6. Mengenal lingkungan dengan baik.da'i harus memahami latar belakang kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan berbagai problematika objek dakwah, aling tiak mendapat gambaran selintas tentang kondisi mad'u secara umum, agar pesan dakwah komunikatif atau sesuai dengan kebutuhan mad'u.

7. Memiliki kejujuran dan rasa ikhlas, karena keikhlasan dan kejujuran merupakan faktor yang sangat prinsip, dan menentukan diterimanya amal ibadah oleh Allah, dan aktivitas dakwah yang dilaksanakan secara ikhlas akan selalu mendapat pertolongan dari Allah SWT.

Dan kompetensi metodologis. Da'i yaitu :

1. Da'i tau mubaligh harus mampu mengidentifikasi permasalahan dakwah yang dihadapi, yaitu mampu mendiagnosis dan menemukan kondisi objektif permasalahan yang dihadapi oleh objek dakwah.
2. Mubaligh harus mampu mencari dan mendapatkan informasi mengenai ciri-ciri objektif objek dakwah serta kondisi lingkungannya.
3. Berdasarkan informasi yang diperoleh dengan kemampuan pertama dan kedua diatas seorang da'i akan mampu menyusun langkah-langkah perencanaan bagi kegiatan dakwah yang dilakukannya.
4. Berkemampuan untuk merealisasikan perencanaan tersebut dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

Setelah da'i unsur yang harus ada dalam suatu kegiatan dakwah yaitu mad'u, mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah. Menurut Al-Qur'an, sasaran dakwah Islam adalah seluruh umat manusia. Karena Islam adalah agama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk segenap umat manusia..

Maka dengan itu untuk memudahkan seorang da'i dalam berdakwah . maka objek dakwah dapat diklasifikasikan sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an.

Adapun klasifikasi objek dakwah sebagai berikut

1. Jika didasarkan pada umur, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.
2. Jika didasarkan pada jenis kelamin, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan.
3. Jika didasarkan pada agama, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi muslim, kafir atau non muslim.
4. Jika didasarkan pada sosiologis, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi masyarakat perkotaan, pedesaan, perindustrian, dan lain-lain.
5. Jika didasarkan pada struktur kelembagaan, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi legislatif, eksekutif, yudikatif, BUMN, BUMD, dan lain-lain.
6. Jika didasarkan pada kultur keberagaman, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi penyayi, abangan, dan santri.
7. Jika didasarkan pada aspek ekonomi, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi masyarakat ekonomi lemah, menengah, menengah keatas.
8. Jika didasarkan pada aspek mata pencarian, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi masyarakat petani, peternak, pedagang, nelayan, pengusaha, pegawai negeri, buruh, dan lain-lain.
9. Jika didasarkan pada aspek khusus, maka objek dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi masyarakat tuna susila, tuna netra, tuna rungu, tuna wisma, tuna karya,

dan narapidana,. Komunitas masyarakat seniman, baik seni musik, seni lukis, seni pahat, dll.<sup>20</sup>

Setelah adanya da'i dan mad'u tentu ada pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah tersebut, yaitu materi dakwah. Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang disampaikan subjek dakwah kepada objek dakwah. Pesan-pesan dakwah atau materi dakwah yang disampaikan oleh para da'i tersebut bersumber ada Al-Qur'an dan Hadits. Secara umum materi dakwah dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Masalah Keimanan (*Aqidah*). *Aqidah* adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam.
2. Masalah Keislaman (*Syariat*). *Syariat* adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam islam, baik yang berhubungan dengan manusia dengan Tuhan, maupun antara manusia sendiri.
3. Masalah Budi Pekerti (*Akhlaqul Karimah*). *Akhlaqul Karimah* adalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi, akhlak merupakan penyempurnaan keimanan dan keislaman seseorang.

---

<sup>20</sup>Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, h. 7

Aktivitas dakwah akan berhasil apabila dalam sebuah akwah para da'i menggunakan metode yang tepat sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mad'unya. Maka dengan itu untuk memberi kemudahan dan keserasian, baik bagi pembawa dakwah itu sendirimaupun bagi penerimanya, pengalaman mengatakan bahwa metode yang kurang tepat sering kali mengakibatkan gagalnya aktivitas dakwah.

Adapun metode yang akurat untuk diteerapkan dalam aktivitas dakwah, yang tertuang dalam Al-Qur'an surah An-Nahl : 125 adalah :

#### 1. Da'wah bil Hikmah

Hikmah adalah meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya. Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak mad'u untuk melaksanakan apa yang didengarnya dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan.

Said bin Ali bin Wakif Al-Qahthani memberikan perincian tentang pengertian hikmah, yang dituangkannya dalam kitab Al-Hikmah wa fid Da'wah Ilallah Ta'ala, antara lain:

- a. Al-Hikmah menurut bahasa (lughah) berarti adil, ilmu, sabar, kenabian, al-Quran, dan injil. Juga dapat diartikan sebagai ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama pula. Atau berarti al-haq (kebenaran) yang didapat melalui ilmu dan akal serta pengetahuan atau ma'rifat.

- b. Al-Hikmah menurut istilah (syar'i), terjadi perbedaan penafsiran di antara para ulama, adalah Valid (tepat) dalam perkataan dan perbuatan, Mengetahui yang benar dan mengamalkannya, jadi terdapat unsur ilmu dan amal di dalamnya, dan Menjawab dengan tegas dan tepat segala permasalahan yang diajukan kepadanya.

Dengan demikian, maka da'wah bil hikmah ini bisa diartikan sebagai kemampuan seorang da'i dalam melaksanakan tugas dakwahnya, yang menyajikan dengan berbagai strategi dan pendekatan jitu, efektif, dan efisien karena keluasan pengetahuan dan banyaknya pengalaman tentang lika-liku dakwah.<sup>21</sup>

## 2. Da'wah bil Mau'izatul Hasanah

Mau'izah hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati, dan pada tahapan selanjutnya dapat diamalkan.

Mau'izah Hasanah yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia.

Hal ini tercermin dalam firman-Nya:

---

<sup>21</sup>An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. Meniti Jalan Dakwah. Jakarta: Amzah. h. 241

غَفِرَ عَنْهُمْ فَاعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَا نَفْضُ وَالْقَلْبِ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا  
 ١٥١ الْمُتَوَكِّلِينَ تَحِبُّ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ عَلَى فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوِرَهُمْ لَهُمْ وَأَسْتِ

Artinya : “maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (QS. Ali ‘Imran (3): 159).<sup>22</sup>

Disini, seorang da’i harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan message dakwahnya sesuai dengan tingkat berpikir dan lingkup pengalaman si mad’u, supaya tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud, dan mengarahkan mereka sebagai khairul ummah, yaitu umat yang adil dan terpilih (umatan washathan), sehingga terwujudlah umat yang sejahtera lahir dan batin, bahagia di dunia dan di akhirat nanti.<sup>23</sup>

### 3. Da’wah bil Mujadalah

Dari segi etimology lafadz mujadalah diambil dari kata jadala yang artinya memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan fa’ala menjadi jaadala dapat bermakna berdebat. Berarti mujadalah mempunyai pengertian perdebatan. Kata jadala dapat bermakna

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemah*, ( Jakarta : Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur’an, 2007) h. 71

<sup>23</sup>*Ibid.* h. 243

menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Adapun secara terminology, ada beberapa pengertian di antaranya:

- a) Menurut Imam Ghazali dalam kitabnya *Ikhyā' Ulumuddīn* menegaskan agar orang-orang yang melakukan tukar pikiran itu tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lainnya, tetapi mereka harus menganggap bahwa para peserta mujadalah atau diskusi itu sebagai kawan yang saling tolong-menolong dalam kebenaran.
- b) Menurut Sayyid Muhammad Thantawi adalah suatu upaya bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.
- c) Menurut tafsir *An-Nasafi*, kata mujadalah mengandung arti berbantahan dengan jalan sebaik-baiknya antara lain dengan perkataan yang lunak, lemah lembut, tidak dengan ucapan yang kasar atau dengan mempergunakan sesuatu (perkataan) yang bisa menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Selain metode tersebut Nabi Muhammad SAW. bersabda:

“Siapa di antara kamu melihat kemunkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya, dan yang terakhir inilah selemah-lemah iman.” (HR. Muslim).

Dari hadits tersebut terdapat tiga tahapan metode yaitu:

- a) Metode dengan tangan (bilyadi), tangan di sini bisa difahami secara tektual ini terkait dengan bentuk kemunkaran yang dihadapi, tetapi juga tangan bisa difahami dengan kekuasaan atau power, dan metode dengan kekuasaan sangat efektif bila dilakukan oleh penguasa yang berjiwa dakwah.
- b) Metode dengan lisan (billisan), maksudnya dengan kata-kata yang lemah lembut, yang dapat difahami oleh mad'u, bukan dengan kata-kata yang keras dan menyakitkan hati.
- c) Metode dakwah dengan hati (bilqalb), maksudnya dalam berdakwah hati tetap ikhlas, apabila suatu saat mad'u atau objek dakwah menolak pesan yang disampaikan, mencemooh, mengejek atau bahkan memusuhi, maka hati da'i tetap sabar, tidak boleh membalasnya dengan kebencian, tetapi sebaliknya tetap mencintai objek dan dengan ikhlas hati da'i hendaknya mendoakan objek supaya mendapatkan hidayah dari Allah SWT.

Dan yang lebih utama lagi adalah bil uswatun hasanah, yaitu dengan memberi contoh yang baik dalam segala hal. Keberhasilan dakwah Rasulullah SAW. banyak ditentukan oleh akhlaq beliau yang sangat mulia yang dibuktikan dalam realitas

kehidupan sehari-hari masyarakat. Seorang muballigh harus menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

#### 4. Da'wah bil Hal

Da'wah bil Hal adalah dakwah yang diberikan oleh seseorang melalui amal perbuatan yang nyata. Dapat kita ambil sebagai contoh, adalah apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. ketika untuk yang pertama kalinya beliau dan sahabat Muhajirin tiba di Madinah.

Dalam beberapa kitab sirah telah kita ketahui, bahwasanya yang pertamanya beliau lakukan setibanya di Madinah adalah membangun Masjid Nabawi, tepat di tempat menderunya unta beliau, al-Qashwa. Bahkan beliau terjun langsung dalam pembangunan masjid itu, memindahkan bata seraya berdoa, “Ya Allah, tidak ada kehidupan yang lebih baik kecuali kehidupan akhirat. Maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin.”

Beliau bersabda: “Para pekerja ini bukanlah para pekerja Khaibar. Ini adalah pemilik yang paling baik dan paling suci.”

Ternyata sabda beliau ini semakin memompa semangat para sahabat dalam bekerja, hingga salah seorang di antara mereka berkata, “Jika kita duduk saja sedangkan Rasulullah bekerja, itu adalah tindakan orang yang tersesat.”

---

<sup>24</sup><https://youth-ambassador.blogspot.com/2014/01/metode-dakwah.html>.diakses 10 Mei 2019 jam 10.45

Begitulah Rasulullah berdakwah dengan cara memberikan contoh secara langsung dengan perbuatan yang nyata, bukan hanya menyuruh dan melarang tetapi langsung mempraktikkannya sendiri.

#### 5. Da'wah bil Qalb

Sesungguhnya, dakwah itu tidak cukup dengan melakukan metode sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Akan tetapi ada pula yang dinamakan da'wah bil qalb (da'wah dengan hati), dan yang terakhir disebut inilah yang sebenarnya memegang kunci keberhasilan. Semua metode itu memang sangat penting untuk diterapkan, namun yang jauh lebih signifikan adalah berdakwah dengan hati (da'wah bil qalb). Pasalnya hatilah yang mampu menggerakkan perubahan diri seseorang ketika lisan dan perilaku tidak mempan. Dakwah dengan hati ini menjadi sangat diperlukan, mengingat banyak para da'i yang berdakwah dengan lebih mengedepankan nalar (logika) saja. Padahal orang yang berdakwah dengan pikiran kecenderungannya akan lari ke filsafat. Dan kalau sudah berbicara tentang filsafat, maka tidak akan ada ujungnya.

Da'i yang mampu memberikan ceramah atau tausyiah sedemikian mengagumkan adalah karena ia diawali dari hati, diucapkan dengan niat yang baik dan tulus. Di sinilah letak kehebatan dakwah yang sebenarnya, yaitu hati. Kendati pun lisannya tidak mengungkapkan kata-kata, tangannya tidak menggoreskan tinta dan tulisan, jasadnya pun tidak melakukan amal perbuatan, namun cukup dengan hati saja, itu pun sudah terhitung dakwah serta mendapatkan pahala.

Misalnya seorang suami yang hendak menegur istrinya untuk menjadi istri yang shalehah. Berbicara dengan halus dan tutur kata yang lembut sudah dilakukan berulang kali, memberi uswah dan qudwah hasanah dengan perilaku baik serta mencukupi kebutuhannya pun sudah dikerjakan, namun sang istri belum juga menunjukkan tanda-tanda akan berubah. Bisa jadi semua cara itu gagal ditempuhnya, akan tetapi ketika hatinya menjerit kepada Allah SWT., sembari menengadahkan tangan ia berdoa dengan istiqamah: Ya muqallibal qulub! Wahai Allah, Zat yang membolak-balikkan hati manusia, shalehkanlah istri hamba. Ya musharrifal qulub, syarif qulubaha ‘ala tha’tika, wa nawwir qalbaha bihidayatika, birahmatika ya arhamar rahimin.” Maka, insya Allah, perubahan yang dirindukannya pun tiba.<sup>25</sup>

## **F. Bentuk Aktivitas Dakwah**

Dakwah apabila dilihat dari bentuk kegiatannya terbagi menjadi empat bentuk yaitu :

### **1. Tabligh Islam**

Secara bahasa kata tabligh berasal dari kata ballagha, yuballighu, tablighan yang berarti menyampaikan. Tabligh berarti menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Menurut Dr. Ibrahim Imam dalam al-Ushul al-Islamiyyah, tabligh adalah memberikan informasi yang benar, pengetahuan yang

---

<sup>25</sup>Opcit. h. 253-254

faktual juga hakikat pasti yang bisa menolong atau membantu manusia untuk membentuk pendapat yang tepat dalam suatu kejadian dari berbagai kesulitan.<sup>26</sup>

Tabligh merupakan bentuk dakwah dengan cara menyampaikan atau menyebarluaskan ajaran Islam melalui media mimbar atau media massa (elektronik atau cetak) kepada khalayak.

Tabligh pada prinsipnya bersifat continue artinya sebagai kegiatan dakwah yang senantiasa dilaksanakan terus menerus. Surat Al Mu‘minun ayat 73 menjelaskan tentang menyeru kepada jalan yang benar, sebagai berikut:

﴿٧٣﴾ مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَىٰ لَدُنَّٰهُمُ وَإِنَّا لَنَكُورُونَ

Artinya :“Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus”(QS.Al Mu‘minun ayat 73)<sup>27</sup>

.Dari ayat diatas segi sifatnya, perintah tabligh bersifat continue yakni sejak Nabi Muhammad saw diangkat sebagai Rasul Allah hingga wafat, serta dilanjutkan para pengikutnya. Hal ini dijelaskan dalam Al-quran Surah Al-Maidah ayat 67 sebagai berikut :

يَعِصْمُكَ وَاللَّهُ رَسَالَتُهُ بَلَّغْتَ فَمَا تَفْعَلْ لَمْ وَ إِن رَّبِّكَ مِنْ إِلَيْكَ أَنْزَلَ مَا يَبْلُغُ الرَّسُولَ يُتَأْتِيهَا ﴿٦٧﴾  
﴿٦٧﴾ الْكُفْرِينَ الْقَوْمَ يَهْدِي لِأَلَّا اللَّهُ إِنْ النَّاسِ مِنْ

Artinya : “Hai Rasul, sampaikanlah apayang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu) berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari

<sup>26</sup>Endang Turmudi, *Islam dan Radialisme di Indonesia*, (Jakarta: LIPI Press, 2009), hlm. 53.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*, ( Jakarta : Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur'an, 2007) h. 346

(gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberipetunjuk kepada orang-orang yang kafir”(QS.Al-Maidah ayat 67)<sup>28</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Rasulullah telah menyampaikan apa-apa yang diturunkan Allah maka dengan itu apabila tidak dilaksanakan maka tidaklah sampai amanat itu, maka sesungguhnya Allah tidak pernah memberikan petunjuk kepada orang kafir itu lalai. Adapun materi yang harus disampaikan Hal ini tercantum dalam Al-quran Surah Al-A“raaf ayat 62 sebagai berikut :<sup>29</sup>

تَعْلَمُونَ لَا مَا اللَّهُ مِنْ . وَأَعْلَمُ لَكُمْ وَأَنْصَحُ رَبِّي رَسُولَاتٍ يُبَلِّغُكُمْ

Artinya : “Aku sampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku memberi ssnasehat kepadamu. Dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui”(QS.Al-A“raaf ayat 62)

Dari ayat diatas menjelaskan Materi yang harus disampaikan adalah ar-Risalah yaitu pesan-pesan yang diwahyukan Allah swt kepada Rasul-Nya untukk umt didunia.

Dari segi metode tabligh dapat dibagi menjadi dua yaitu tabligh melalui lisan (khitabah) dan tabligh melalui tulisan (kitabah). Tabligh melalui media cetak atau tulisan disebut juga kitabah yaitu proses penyampaian ajaran Islam melalui tulisan.

## 2. Irsyad Islam

Irsyad secara bahasa berarti bimbingan, sedangkan secara istilah adalah proses penyampaian dan internalisasi ajaran Islam melalui kegiatan

---

<sup>28</sup>*Ibid.* ,h. 118

<sup>29</sup>*Ibid.* , h.158

bimbingan, penyuluhan, dan psikoterapi islami dengan sasaran individu atau kelompok kecil. Irsyad dilihat dari prosesnya lebih bersifat intensif. Salah satu contoh seorang Kyai di Pesantren yang membimbing para santri dan masyarakat secara terus menerus dilakukannya tanpa ada batas waktu tertentu sampai kliennya mendapatkan kondisi lebih baik. Irsyad dilakukan atas dasar masalah khusus dalam semua aspek kehidupan yang berdampak pada kehidupan individu dan keluarga atau kelompok kecil.

### 3. Tadbir Islam

Tadbir menurut bahasa berarti pengurusan, pengelolaan (manajemen). Menurut istilah adalah kegiatan dakwah dengan mentransformasikan ajaran Islam memulai kegiatan aksi amal shaleh berupa penataan lembaga-lembaga dakwah dan kelembagaan Islam. Fungsi-fungsi manajemen merupakan karakteristik yang menonjol dalam dakwah tadbir.

### 4. Tathwir Islam

Tathwir menurut bahasa berarti pengembangan sementara menurut istilah berarti kegiatan dakwah dengan mentransformasikan ajaran Islam melalui aksi amal sholeh berupa pemberdayaan sumber daya lingkungan, dan ekonomi umat dengan mengempelabangkan pranata-pranata sosial, ekonomi, dan lingkungan atau pengembangan kehidupan muslim dalam aspek-aspek kultur universal.

Tathwir sama halnya dengan dakwah bil halyaitu pengembangan dakwah melalui pengembangan sumber daya manusia, pengembangan

ekonomi koperasi, dan pendamping terhadap program-program sosial pemerintah yang dilakukan da'idi dalam masyarakat. Dakwah bi al-hal pada dasarnya adalah aktifitas dakwah yang paling efektif dari ketiga aktivitas dakwah diatas. Hanya saja, sebagian besar umat Islam kurang memperhatikan efektifitas dakwah dengan cara ini, sehingga merasa lebih suka berdakwah bi al-lisan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup><https://core.ac.uk/display/132314107> diakses 10 Mei 2019 .Jam 11.55

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data, dengan harapan penulisan proposal ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai karya ilmiah, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (field research), penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian. Deskriptif adalah “metode yang menggunakan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.<sup>31</sup>

Metode Penelitian Deskriptif adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif walaupun jenis penelitian ini juga digunakan dalam penelitian ilmu eksakta. Karena itu pembicaraan mengenai metode penelitian deskriptif akan banyak dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran yang

---

<sup>31</sup> Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI, 1993), h. 71.

berkembang dalam ilmu sosial atau diangkat dalam kaitannya dengan masalah-masalah sosial.<sup>32</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan real (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya?. Jadi penelitian kualitatif adalah berbasis konsep “going exploring yang melibatkan in-depth and case-oriented study atas sejumlah kasus atau kasus tunggal. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta mudah dipahami (understandable) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru.<sup>33</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah benda, atau orang tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan.<sup>34</sup> Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemimpin dan Pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberag Musi sedangkan objeknya adalah aktivitas PAC Muslimat NU kecamatan Seberag Musi kabupaten Kepahiang.

## **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Cirebon kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang.

---

<sup>32</sup> Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 19.

<sup>33</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010), h. 164.

<sup>34</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta 1998. h.121

#### **D. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### 1. Data primer

Jenis data primer yaitu data yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitiannya. Jenis data primer dalam penelitian ini peneliti adalah program kerja PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, aktivitas dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, dan kendala-kendala yang dihadapi PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi.

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah ketua PAC Muslimat NU, pengurus PAC Muslimat NU, peserta PAC Muslimat NU, dan dokumen-dokumen PAC Muslimat NU.

##### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer.

Dalam penelitian ini data sekundernya didapat di desa Cirebon tepatnya di sekretariat PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara

megumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (interview), angket (questionnaire), pengamatan (observation), dan studidokumentasi.<sup>35</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain.<sup>36</sup>

Wawancaradalampenelitianiniakandilakukankepada ketua,pengurus,dananggotaPAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang.

#### 2. Observasi

Teknikinimenuntutadanyapengamatandaripenelitibaiksecaralangsungmaup untidaklangsungterhadapobjekpenelitian.Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan

---

<sup>35</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana,2011), h. 138

<sup>36</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Yogyakarta: PT Indeks, 2011), h. 45.

balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007: 115),<sup>37</sup>Metode observasi digunakan untuk mengetahui data secara fakta.

Metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut kegiatan yang ada di organisasi Muslimat NU Kabupaten Kepahiang itu. Fungsi metode observasi ini adalah untuk mengamati, mengetahui keunggulan-keunggulan dari organisasi Muslimat NU Kabupaten Kepahiang, yang dapat berguna sebagai pencitraan positif untuk menarik sikap antusias masyarakat terhadap organisasi Muslimat NU Kabupaten Kepahiang. Adapun dalam mencari data hubungan masyarakat eksternal peneliti mengobservasikan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat banyak seperti mengadakan kegiatan yang biasa mengundang masyarakat untuk ikut andil dalam memeriahkannya.

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Secara detail, bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau

---

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, h. 140.

swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di web site.<sup>38</sup> Metode ini peneliti berupa kajian pustaka/ perpustakaan guna menyajikan materi-materi dan teori yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>39</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam tiga komponen yaitu:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 141.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 245.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan focus untuk pengamatan selanjutnya.<sup>40</sup>

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>41</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 247

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 249

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Wilayah penelitian**

##### **1. Sejarah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.**

Muslimat NU merupakan organisasi perempuan di bawah naungan Nahdatul Ulama salah satu organisasi Islam yang mewakili di Indonesia. Muslimat NU sebagai organisasi kemasyarakatan merupakan wadah bagi peningkatan peran wanita Indonesia pada umumnya dan wanita Islam pada umumnya, senantiasa mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan potensi itu.

Muslimat NU lahir pada Kongres NU ke XV di Surabaya tanggal 9 Desember 1940 digagas tentang perlunya organisasi Muslimat yang menjadi bagian dari NU dengan nama NUM (NU Muslimat).

Pada Kongres ke XVI tanggal 26-29 Maret 1946 di Purwokerto, Jawa Tengah telah memutuskan untuk mendirikan NU Muslimat dengan hak sebagai bagian dari NU dan tanggal yang ditetapkan sebagai hari lahir Muslimat NU tanggal 29 Maret 1946. Para wanita NU ini berikrar dan berkata “Dengan Wadah Perjuangan Muslimat NU ”wanita-wanita Islam Ahlussunah Wal Jamaah, mengabdikan pada Agama, Bangsa dan Negara. NU Muslimat dalam Kongres XIX tahun 1952 di Palembang telah menjadi Badan Otonom dari NU dengan nama baru Muslimat NU.

Kongres NU ke XV di Surabaya tanggal 9 Desember 1940 digagas tentang perlunya organisasi Muslimat yang menjadi bagian dari NU dengan nama NUM (NU Muslimat). Pada Kongres ke XVI tanggal 26-29 Maret 1946 di Purwokerto, Jawa Tengah telah memutuskan untuk mendirikan NU Muslimat dengan hak sebagai bagian dari NU dan tanggal yang ditetapkan sebagai hari lahir Muslimat NU tanggal 29 Maret 1946. Para wanita NU ini berikrar dan berkata “Dengan Wadah Perjuangan Muslimat NU ”wanita-wanita Islam Ahlussunah Wal Jamaah, mengabdikan pada Agama, Bangsa dan Negara.

NU Muslimat dalam Kongres XIX tahun 1952 di Palembang telah menjadi Badan Otonom dari NU dengan nama baru Muslimat NU. Untuk mewujudkan cita-cita dan perjuangan wanita, Muslimat NU yang merupakan wadah peran serta dalam upaya menyukseskan pembangunan Nasional, maka Muslimat NU dalam perannya senantiasa melihat Bangsa dan Negara serta mengembangkan diri dalam organisasi wanita.

Sedangkan PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang lahir pada Februari 2011 yang diawali dari tuntutan PC kabupaten Kepahiang, untuk pertama kalinya PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi hanya diikuti 5 desa yaitu, desa Cerebon, desa Kandang, desa Lubuk Saung, desa Bayung, dan desa Babatan. Dengan berjalannya waktu PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang terus melaksanakan kegiatan dan berusaha mengajak masyarakat untuk melekat dengan ilmu keagamaan dan menajdi wanita yang bisa mengabdikan pada agama, bangsa dan negara. Dan semua kegiatan

itu mendapat sambutan baik dari masyarakat sehingga sekarang telah diikuti 13 desa.<sup>42</sup> Dan sekarang PAC Muslimat NU sudah dikenal oleh masyarakat.

## **2. Visi dan misi PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.**

### a. Visi

Terwujudnya masyarakat sejahtera yang dijiwai ajaran Ahlulsunah Wal jamaah dalam NKRI yang berkemakmuran, berkeadilan dan diridhoi Allah SWT

### b. Misi

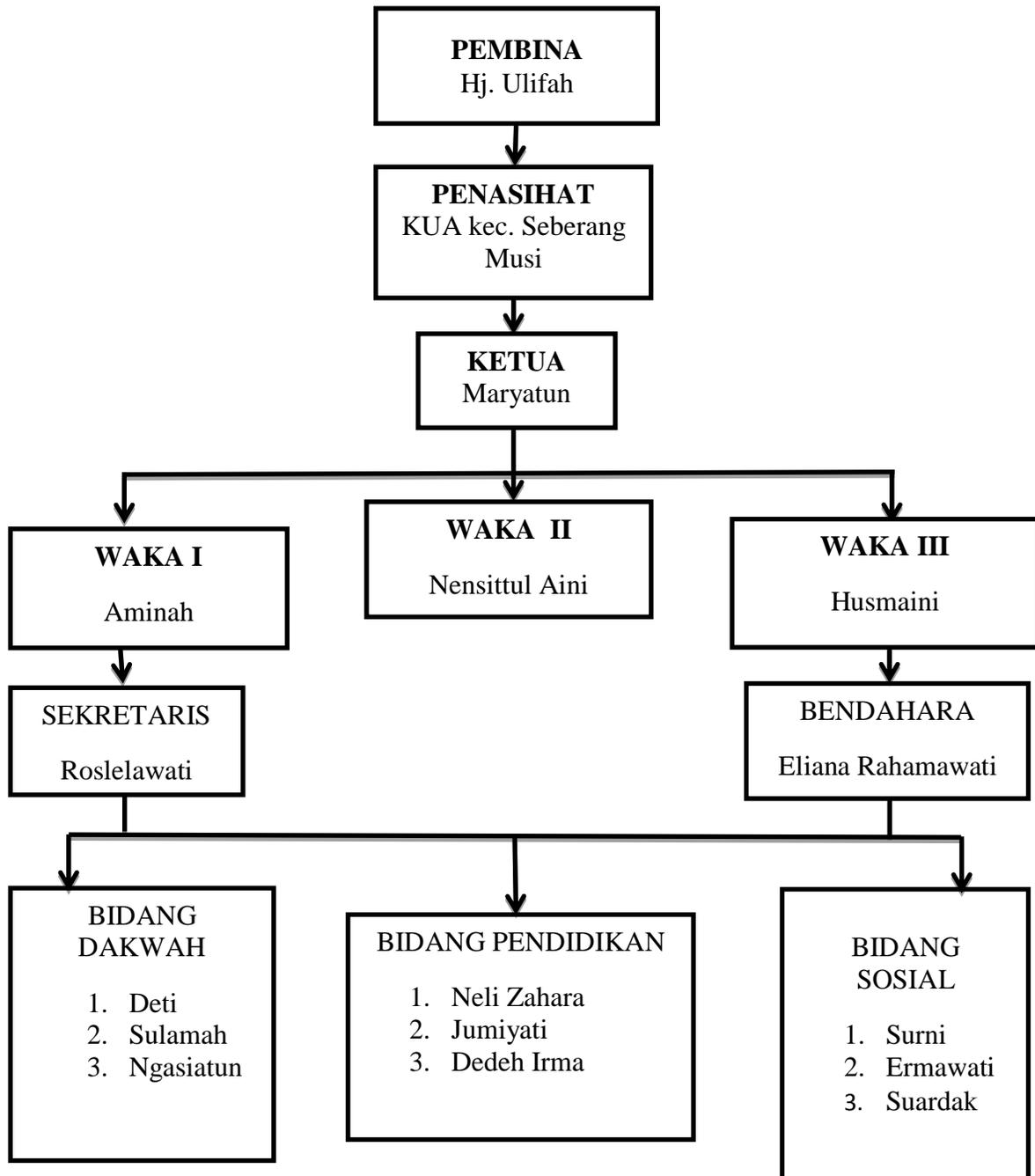
1. Mewujudkan masyarakat Indonesia, kaum perempuan yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mewujudkan masyarakat Indonesia khusus perempuan yang berkualitas, mandiri dan bertakwa kepada Allah SWT.
3. Mewujudkan masyarakat Indonesia perempuan sadar akan diminta dan
4. haknya sesuai ajaran Islam baik sebagai pribadi maupun anggota keluarga.
5. Melaksanakan tujuan Jam'iyah NU, sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang adil dan diridhoi Allah SWT.

---

<sup>42</sup> Maryatun. PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi. Wawancara. Cirebon. 01 Agustus 2019

### 3. Struktur organisasi PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi

Kabupaten Kepahiang<sup>43</sup>



<sup>43</sup> Dokumen PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, tahun 2019

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Program kerja PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten**

#### **Kepahiang**

Adapun progrm kerja PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang<sup>44</sup> :

- a. Bidang Dakwah
  1. Pengajian khusus pengurus setiap bulan bergilir dari desa ke desa
  2. Peringatan hari-hari besar Islam.
  3. Wisata rohani setahun sekali
  4. Pengajian rutin setiap dua bulan sekali.
- b. Bidang Pendidikan
  1. Seminar / pelatihan Melatih ketrampilan usaha ibi-ibu 2 bulan sekali
- c. Bidang Sosial
  1. Buka puasa dan sahur bersama tiap bulan Ramadhan. .
  2. *Takziah*
  3. *Waliamah ursy*

### **2. Aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten**

#### **Kepahiang**

Aktivitas dakwah yang dilakukan PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang pada dasarnya semua berorientasi pada

---

<sup>44</sup>Dokumen , Hasil keputusan Konferensif Rancangan Program Kerja PAC Muslimat NU 2015-2019.

peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT, juga upayanya untuk menambah cakrawala berfikir masyarakat kabupaten Kepahiang khususnya dikecamatan Seberang Musi Sehingga pada akhirnya masyarakat tersebut mempunyai keimanan yang kokoh dan berilmu pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang seperti pengajian rutin setiap bulan, peringatan hari besar islam dan yang lain-lainnya, ternyata mendapat respon yang positif oleh masyarakat sekitar Dengan keadaan yang yang cukup sederhana jauh dari kemewahan dan fasilitas yang cukup namun masyarakat tetap mudah memahami materi yang disampaikan.

Dari wawancara yang diperoleh penulis yaitu Ibu Ngasiatun bahwa : <sup>45</sup>

“Aktifitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang mempunyai hal yang positif, karena hal tersebut dinyatakan oleh pembina bahwasanya masyarakat merasakan pengaruh dari aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang tersebut karena dari aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang itu mendapat respon yang baik dari masyarakat walaupun terkadang juga menimbulkan perbedaan pendapat, namun semua dapat diatasi oleh para da’i-da’i yang menjadi narasumber”.

---

<sup>45</sup>Ngasiatun , pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, Wawancara pribadi, pada 02 Agustus 2019.

Selain itu pengaruh aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang juga berpengaruh pada pembentukan kepribadian remaja yang baik. Begitu juga dalam aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang juga mampu meningkatkan kesadaran mereka dalam menjalankan kehidupan yang umat beragama dengan berpedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Menurut penulis kesadaran masyarakat dalam menjalani kehidupan yang baik menurut agama tidak timbul dengan sendirinya. Kesadaran tersebut timbul melalui perantara dan salah satunya aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang.

Aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi ini tidak terbatas pada bimbingan rohani saja namun aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang juga pada pemberdayaan umat.

Selanjutnya penulis juga mengamati tentang tanggapan masyarakat terhadap aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi masyarakat dalam kehidupannya.

Aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang semuanya bersumber dan berpedoman pada Al-qur'an dan hadits, sebagai landasan utama dalam aktivitas dakwahnya. Selain itu, PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang telah

memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat. Bahwa mereka menyatakan adanya peningkatan setelah mengikuti semua aktivitas PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang .

Ibu Deti juga menyebutkan bahwa PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi dalam melakukan aktivitas dakwahnya secara garis besar antara lain sebagai berikut :<sup>46</sup>

a. Dakwah *bi al-Lisan* (Ceramah)

Dakwah *bi al-Lisan* adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subyek dan obyek dakwah). Untuk meningkatkan efektifitas dakwah bil-lisan, PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi melakukan Pengajian khusus pengurus setiap bulan sekali bergilir dari desa ke desa, peringatan hari besar Islam dan Pengajian rutin setiap dua bulan sekali.

b. Dakwah bil al-Hal (Perbuatan)

Dakwah bil-hal Muslimat NU dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan mad'u (penerima dakwah), sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mad'u..

Menurut ibu Sulamah pengurus PAC Muslimati NU<sup>47</sup>. Adapun aktifitas dakwah dalam bidang dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang

---

<sup>46</sup>Deti , Pengurus Pengurus, WawancaraPribadi, Lubuk Saung, 03 Agustus 2019.

1. Pengajian khusus pengurus setiap bulan sekali bergilir dari desa ke desa.

Yang mana pengajian rutin bulan sekali adalah aktivitas dakwah yang paling dominan dan aktif dilaksanakan oleh PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang. Yang mana aktivitas ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Mauidzah* (nasihat).

Metode dakwah ini digunakan terhadap *mad'u* yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya tergolong kelompok awam. Sehingga dalam konteks ini, pengajar berperan sebagai pembimbing, teman dekat dan akrab, menyayangi dan memberikan segala yang bermanfaat serta membahagiakan jama'ahnya. Metode *Mauidzah* pengajaran seperti ini, dirasakan cukup efektif dilaksanakan oleh PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang. Metode melakukan pendekatan secara persuasif kepada jama'ahnya dengan memberikan nasihat-nasihat yang bersentuhan langsung dengan kondisi jama'ahnya.

Metode *mauidzah* atau nasihat itu sendiri dilakukan sebulan sekali dalam bentuk pengajian rutin yang bergilir dari desa ke desa ditanggal 4, 10, 12, dan 20 menurut ketentuan dan kesepakatan desa masing-masing. Adapun metode *mauidzah* (menasehati) yang diterapkan di PAC

---

<sup>47</sup>Salamah, pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, wawancara pribadi, Cirebon. 03 Agustus 2019.

Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tata cara berbicara yang baik dalam bermasyarakat,
2. Membangkitkan semangat dalam melaksanakan ibadah ditengah kesibukkan bekerjanya.
3. Dengan bertahap mengubah pola hidup yang hanya berbasis dunia tanpa menghiraukan akhirat .
4. Membudayaan membaca Al-Qur'an dikehidupan sehari-hari.

Waktu dan tempat pelaksanaanya adalah setiap sebulan sekali di masjid desa yang mendapat giliraan. Materi dakwah yang disampaikan, mulai dari aspek materi *ubudiyah* atau *ukhrawi* ke materi dakwah yang bersifat sosial. Materi yang disampaikan adalah hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan adab dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara salat, cara puasa, akhlak dan lain-lain.

Pemberi materi mauidzah adalah *da'i-da'i* yang ada di Kepahiang , diantaranya, ustad Wawan, ustad Jayan, ustad Gusti Santosoo, ustad Dedi Budiman, dan Hasnul Yakin. Dan para pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang, dan pesertanya yaitu terdiri dari anggota PAC Musimat NU dan masyarakat kabupaten Kepahiang.

2. Mengadakan Peringatan Hari-hari Besar Islam

PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang menyelenggarakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam seperti Tahun Baru Islam, Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, *halal bi halal*. Acara PHBI ini biasa dihadiri oleh masyarakat umum kabupaten Kepahiang terkhususnya kecamatan Seberang Musi. dan juga para undangan seperti para tokoh masyarakat setempat.

Pelaksanaan hari-hari besar Islam dilakukan dengan susunan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan, disampaikan oleh pembawa acara ( MC).
2. Pembacaan *Kallam Ilahi* ( Al-qur'an ).
3. Pembacaann sholawat Nabi SAW, yang dipimpin pengurus PAC Muslimat NU.
4. Penyampaian *mauidzah hasanah*.
5. Hiburan
6. Do'a.
7. Penutup dan akhiri dengan acara makan-makan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Tahun Baru Islam : diperingati pada tanggal 1 Muharram
2. Maulid Nabi : diperingati pada tanggal 12 Rabi'ul awal

Acara peringatan hari-hari besar tersebut dilaksanakan pada tanggal-tanggal tersebut dari jam 08.00 wib s/d selesai. Adapun tempat

pelaksanaannya di masjid-masjid desa yang mendapatkan giliran pengajian.

Materi-materi yang disampaikan berkaitan dengan peringatan-peringatan hari besar Islam, seperti :

1. Tahun Baru Islam yang menerangkan tentang bagaimana arti hijrah yang sebenarnya.
2. Maulid Nabi yang menerangkan tentang kisah Rasulullah dan bagaimana perjuangannya.
3. Isra Mi'raj yang menerangkan tentang keutamaan-keutamaannya bersyukur, ikhlas, dan lain-lain.
4. Halal bil halal yang menerangkan begitu pentingnya silaturahmi.

Penyampai materi adalah para da'i yang di dikabupaten kepahiang diantaranya, ustad Wawan, ustad Jayan, ustad Gusti Santosoo, ustad Dedi Budiman, dan Hasnul Yakin. Dan para pesertanya adalah para anggota PAC Muslimat NU dan masyarakat umum

Menurut Ibu Ngasiyatun, bahwa program dakwah di PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi tersebut antara lain :<sup>48</sup>

3. Pengajian Rutin Setiap Dua Bulan Sekali.

Masyarakat muslim tentunya sangat membutuhkan bimbingan seorang ulama yang paham tentang ilmu agama. Untuk mendapatkan

---

<sup>48</sup>Ngasiyatun , pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, wawancara pribadi, Cirebon. 02 Agustus 2019.

bimbingan tentang ilmu agama pihak PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi sudah seyogyanya memprogramkan pengajian rutin keagamaan untuk memberikan bekal kepada para jama'ah tentang hukum Islam. Menurut ilmu agama maupun ilmu umum, adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Maka urgensi menuntut ilmu tidak bisa diragukan lagi karena wahyu pertama yang turun di Gua Hira menjelaskan tentang pentingnya membaca, karena membaca adalah merupakan sarana utama untuk mendapatkan ilmu.

Pengajian ini diadakan setiap dua bulan sekali yaitu setiap minggu pertama pada bulannya. Pengajian ini bertempat di masjid desa-desa yang ada di kecamatan Seberang Musi, Pelaksanaanya pada hari Jum'at setelah sholat jum'at.

Materi yang dikaji adalah fiqh, syariah, muamalah, dan akhlak. Pengajian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan keislaman serta untuk mempererat tali silaturahmi sesama pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi dan sekaligus untuk mengevaluasi terhadap kegiatan.

Maka dari itu, PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi mengadakan pengajian rutin dua bulan sekali yang berbasis umum, yang membahas seputar pengetahuan ilmu agama maupun sosial. Yang bisa

menambah pengetahuan masyarakat terkhususnya di kecamatan Seberang Musi.

#### 4. Wisata rohani

PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang menyelenggarakan wisata rohani yang biasa dilakukan setiap seetahun sekali dan diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang. dilaksanakan dengan cara mengunjungi tempat keagamaan guna unuk memperoleh ilmu yang baru, seperti mengunjungi masjid agung Lebong. Namun wisata rohani ini belum berjalan maksimal atau kurang aktif.

Menurut ibu Neli aktivitas dakwah dalam bidang pendidikan sebagai berikut :<sup>49</sup>

#### 5. Seminar/pelatihan

Seminar ini biasanya diadakan guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga bias diterapkan di dalam kehidupan. Yang mana kegiatan ini bias diisi langsung kepada orang yang membidangnya. Namun kegiatan ini belum aktif dalam pelaksanaannya. Acara ini dilaksanakan 06 Juli 2019 PAC Muslimat NU berkerjasama dengan Kejari. Dengan tema pendidikan pada usia dini. Karena pendidikan

---

<sup>49</sup> Neli Zahara, pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, wawancara pribadi, Cirebon. 27 Agustus 2019.

dusia dini merupakan pendidikan yang utama bagi anak maka sangat perlu bagi ibu-ibu. Dilaksanakan di masjid Muhajirin Desa Babatan.

6. Melatih keterampilan ibu-ibu 2 bulan sekali.

Disini ibu-ibu dilatih untuk membuat usaha atau suatu keterampilan supaya ibu-ibu bias membuat pekerjaan di rumah. Namun sayangnya sekali ini masih belum aktif dalam pelaksanaannya.

Ibu Surni mengatakan aktivitas dakwah dalam bidang sosial adalah:<sup>50</sup>

7. Berbuka puasa dan sahur bersama

Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali yang mana dalam pelaksanaannya biasa sebelum berbuka diadakan ceramah singkat yang disampaikan oleh para da'i-da'i yang ada di Kabupaten Kepahiang. Bertempat di masjid desa-desa yang ada di Kecamatan Seberang Musi. Dan dihadiri oleh masyarakat sekitar dan pengurus PAC Muslimat NU.

8. Takziah

Kegiatan ini aktif dilaksanakan dalam oleh PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi. Pelaksanaannya para anggota PAC Muslimat NU juga mengisi siraman rohani dan yasinan. Bertempat di rumah duka dan dihadiri seluruh pengurus dan anggota PAC Muslimat NU.

---

<sup>50</sup>Surni, pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, wawancara pribadi, Cirebon. 26 Agustus 2019.

## 9. Walimah

Kegiatan ini dilaksana dengan cara mendo'akan dan berisi siraman rohani kepada mempelainya serta hiburan rebana . Yang disampaikan langsung oleh para pengurus PAC Muslimat NU. Dilaksanakan dirumah mempelai dan dihadiri oleh seluruh anggota PAC Muslimat NU para undangan.

Demikian hasil wawancara penulis tentang aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang. Dari hasil penulis menyimpulkan bahwa aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang masih ada yang belum terlaksana dan kurang aktif.

### **1. Kendala atau penghambat pelaksanaan aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.**

Yang telah kita pahami, bahwa dakwah selalu berada dalam semua situasi yang dialami manusia. Oleh karena itu, banyaknya permasalahan yang dihadapi manusia, maka sebanyak itu pulalah persoalan yang harus dihadapi pendakwah Islam. Maka hal yang wajar jika aktivitas dakwah Islam menghadapi hambatan dalam pelaksanaannya, karena tidak semua orang semangat dan suka melaksanakan dakwah dan menerima dakwah.

Dengan demikian tidak dapat dipungkiri walaupun aktivitasnya dipandang sangat sederhana. Hambatan ataupun kendala itu bisa saja datang dari

luar ataupun sebaliknya datang dari dalam. Kondisi inilah yang dihadapi oleh PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Masih menurut Pengurus PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi, yaitu Ibu Aminah, bahwa dalam melaksanakan aktivitas dakwah, PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi tidak terlepas dari kendala-kendala diantaranya sebagai berikut :<sup>51</sup>

#### 1. kendala Internal

Kendala internal yang dihadapi PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi di antaranya adalah :

- a. Masalah pendanaan, bahwasanya PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi sebagai lembaga yang berusaha mandiri hanya mengandalkan pada dana sumbangan para dermawan, serta dana kas yang diperoleh dari sumbangan para jama'ah ketika mengikuti pengajian.
- b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kesibukan anggota ketika musim panen tiba, karena anggota mayoritas tani.
- c. Kurangnya kedisiplinan, seperti kedatangan jama'ah yang tidak tepat waktu.

#### 2. Kendala Eksternal

Kendala eksternal yang dihadapi oleh PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi antara lain :

- a. Latar belakang ekonomi menjadi alasan bagi mereka dalam mengikuti aktifitas dakwah di PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi
- b. Minimnya pengetahuan mereka terhadap pendidikan keagamaan.

---

<sup>51</sup>Aminah, WAKA I PAC Muslimat NU, wawancara pribadi, Lubuk Saung, 05 Agustus 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan analisis hasil peneliti dilapangan, yang mana telah di paparkan di bab-bab diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adapun progrm kerja PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang :
  - a. Bidang Dakwah yaitu: Pengajian khusus pengurus setiap bulan bergilir dari desa ke desa, Peringatan hari-hari besar Islam., Wisata rohani, Pengajian Rutin Setiap Dua Bulan Sekali
  - b. Bidang Pendidikan yaitu : Seminar / pelatihan, Melatih ketrampilan usaha ibi-ibu 2 bulan sekali.
  - c. Bidang Sosial yaitu : BukapuasadansahurbersamatiapbulanRamadhan, Takziah, walimahtul ursy.
2. Adapun aktivitas dakwah PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi kabupaten Kepahiang. Belum terlaksana semua karena masih ada beberapa program yang belum aktif dalam pelaksanaannya
3. kendala-kendalayang dihadapi PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi : kendala Internal di antaranya adalah : Masalah pendanaan, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Kesibukan anggota ketika musim panen tiba, karena anggota mayoritas tani. solusi mengatasi adalah: Mencari dana melalui uang kas

anggota, dan donatur dari anggota, saat pelaksanaan, Menggunakan sarana dan prasarana yang ada namun tetap bisa mempermudah berjalannya aktivitas dakwah. Kendala Eksternal antara lain : Latar belakang ekonomi, Minimnya pengetahuan mereka terhadap pendidikan keagamaan. Solusinya adalah sebagai berikut : Terus menerus mengadakan kegiatan keagamaan baik yang bersifat ritual maupun sosial. Mengajak para tokoh masyarakat untuk berperan aktif pada setiap kegiatan yang diadakan oleh. PAC Muslimat NU kecamatan Seberang Musi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI, 1993
- Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung Alfabeta 2014.
- Amin Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah, 2009
- An-Nabiry, FathulBahri. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah 2008.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah*, Jakarta : Lajnah Pentashin Mushaf Al-Qur'an, 2007
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, Cet. Ke-3
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011
- Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Yogyakarta: PT Indeks, 2011
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, AMZAH, Jakarta, 2013.
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, Jakarta: Feui, 1982
- Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010
- Suparta, Munzier Dkk, *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana, cetakan : III 2015.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

WardiBachtiar, *MetodologiPenelitianIlmuDakwah*, Jakarta: Logos WahanIlmu, 1997.

Yusro,Ngadri, *MetodeDakwahIslamah*.Curup : (LP2) STAIN CURUP, 2012.

<http://ondyx.blogspot.com/2014/01/pengertian-aktivitas.html>

<https://core.ac.uk/display/132314107>

<https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder.html?m=1>

<https://youth-ambassador.blogspot.com/2014/01/metode-dakwah.html>.